



Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SD Labs School Kaizen Kabupaten Bogor

***Windi Andriyani, ²Dhona Shahreza, ^{3*}Rendika Vhalery**

¹²³Pendidikan Ekonomi, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI

rendikavhalery31@gmail.com

ABSTRACT

The aims of this study are 1) To determine the effectiveness and efficiency of BOS Fund management at SD Labs School Kaizen, Bogor Regency; 2) Knowing whether there are inhibiting factors or not during the process of using BOS Funds at SD Labs School Kaizen, Bogor Regency. This research is a qualitative descriptive study. The location for this research is SD Labs School Kaizen, Bogor Regency, with the research subjects being the Principal, BOS Treasurer, Teachers and School Committees. Data collection techniques used are through observation, documentation and interviews. The data analysis techniques used in the study are: data reduction, data display, and drawing conclusions and verification. The results of the research show that: 1) Management of BOS Funds at SD Labs School Kaizen can be said to be effective. Management of BOS funds that are in accordance with technical instructions and the use of funds that are managed well, besides that the efficiency of managing BOS funds at SD Labs School Kaizen has been carried out well, the use of minimum funds for maximum results seen from the fulfillment of every operational need and non-operational schools that have been designed in the agreed budget plan; 2) The inhibiting factor in the management of BOS Funds at SD Labs School Kaizen, namely the involvement of the foundation in the preparation of the RKAS makes the school boss team less flexible in making budget plans. This study recommends that the Principal, BOS Treasurer and Teachers coordinate well so that the preparation of the BOS Fund management report runs smoothly and publications are carried out properly. The committee must also carry out monitoring by checking the books and completeness of transaction evidence. In addition, schools must take advantage of improving the quality and quantity of education quality from the BOS Fund.

KEYWORD

Effectiveness, Efficiency, Management of School Operational Assistance Funds.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi pengelolaan Dana BOS di SD Labs School Kaizen Kabupaten Bogor, serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dalam proses penggunaannya. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, bendahara BOS, guru, dan komite sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana BOS di SD Labs School Kaizen tergolong efektif dan efisien, ditandai dengan kesesuaian penggunaan dana terhadap



petunjuk teknis, pengelolaan yang baik, serta optimalisasi dana minimal untuk memenuhi kebutuhan operasional maupun non-operasional sesuai rencana anggaran. Faktor penghambat utama adalah keterlibatan yayasan dalam penyusunan RKAS yang membatasi fleksibilitas tim BOS sekolah. Penelitian merekomendasikan peningkatan koordinasi antara kepala sekolah, bendahara, dan guru, serta penguatan fungsi monitoring komite agar pengelolaan dan pelaporan Dana BOS lebih transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

KATA KUNCI

efektivitas, efisiensi, pengelolaan Dana BOS.

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari aspek keuangan dan pembiayaan, karena keduanya merupakan komponen penting yang menentukan keberlangsungan proses pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan berfungsi sebagai faktor produksi yang mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar di sekolah bersama dengan komponen pendidikan lainnya. Oleh karena itu, pengelolaan dana pendidikan harus dilakukan secara optimal agar sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efektif untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan (Tilaar & Nugroho, 2016; Mulyasa, 2017).

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu **instrumental input** yang esensial dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya pendidikan tidak hanya mencakup uang, tetapi juga barang dan jasa yang mendukung operasional sekolah. Sumber pembiayaan dapat berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), sumbangan masyarakat, pihak swasta, maupun orang tua siswa. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, alokasi anggaran pendidikan ditetapkan sebesar 20% dari APBN maupun APBD (Mulyasa, 2017; UU Sisdiknas, 2003). Sebagai implementasi regulasi tersebut, pemerintah pada tahun 2005 meluncurkan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana BOS diharapkan dapat meningkatkan pemerataan dan mutu pendidikan melalui prinsip efektivitas dan efisiensi, yaitu penggunaan dana seminimal mungkin untuk hasil optimal, serta berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan (Fattah, 2019; Permendikbud No. 8 Tahun 2020). Dana BOS dikelola berdasarkan konsep **Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)** yang memberikan keleluasaan kepada sekolah dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sesuai kebutuhan dan kondisi masing-masing (Arifin, 2019).

Namun demikian, praktik pengelolaan dana BOS seringkali menghadapi kendala. Pada konteks SD Labs School Kaizen Kabupaten Bogor, pengelolaan BOS belum sepenuhnya efektif. Hal ini terlihat dari realisasi dana yang tidak seluruhnya digunakan sesuai kebutuhan, adanya ketidaksesuaian indikator dengan target pemerintah, serta keterlibatan pihak internal sekolah (yayasan) dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang membatasi fleksibilitas tim BOS sekolah. Selain itu, aspek transparansi juga belum sepenuhnya terpenuhi, misalnya laporan penggunaan BOS tidak dipublikasikan melalui papan pengumuman sekolah maupun disampaikan secara tertulis kepada orang tua peserta didik setiap semester, sebagaimana diwajibkan dalam juknis BOS (Formulir BOS-04) (Kemendikbud, 2020).

Dari sisi efisiensi, pengelolaan dana BOS di sekolah ini relatif cukup baik. Laporan pertanggungjawaban keuangan telah disusun dan diserahkan kepada UPTD Kecamatan, meskipun masih terdapat kesalahan format laporan yang kemudian diperbaiki



sesuai arahan. Kondisi ini menunjukkan bahwa manfaat efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan dana BOS sangat penting untuk mendukung keberlangsungan program sekolah serta berdampak positif pada kegiatan operasional dan kualitas pembelajaran (Suryadi, 2018).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian terhadap persoalan internal sekolah, khususnya keterbatasan fleksibilitas dalam memanfaatkan dana operasional sesuai kebutuhan sekolah. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Labs School Kaizen Kabupaten Bogor.”**

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam efektivitas dan efisiensi pengelolaan Dana BOS di SD Labs School Kaizen. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, bendahara BOS, guru, dan komite sekolah, serta berbagai aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dana BOS.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai proses pengelolaan dana BOS di sekolah, wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara lebih mendalam dari para informan, sementara dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa arsip, laporan keuangan, serta dokumen pendukung lainnya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama (key instrument) yang mengumpulkan dan menginterpretasikan data dengan menggunakan pedoman wawancara dan dokumen sebagai alat bantu (Creswell, 2018; Moleong, 2019).

Untuk menjaga keterarahan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen yang kemudian dijadikan acuan dalam merumuskan pedoman wawancara dan pedoman analisis dokumen. Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014), yang terdiri atas tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan cara memilah dan menyederhanakan data sesuai fokus penelitian, penyajian data dilakukan melalui narasi deskriptif yang sistematis, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga akhir penelitian untuk memperoleh temuan yang valid.

Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2010), analisis data kualitatif merupakan proses mencari, menyusun, dan mengorganisasikan data secara sistematis ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola hubungan, menentukan hal-hal penting yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca.

HASIL & DISKUSI

Penelitian ini membahas Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Labs School Kaizen tahun 2019 dan 2020. Pengelolaan Dana BOS meliputi Perencanaan Dana BOS, Pelaksanaan Dana BOS, Pengawasan dan Evaluasi Dana BOS, dan Pelaporan Dana BOS.



1. Perencanaan Proses Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) BOS di SD Labs School Kaizen tahun 2019 dan 2020

RKAS disusun untuk merencanakan kerja tahunan sekolah dan untuk menetapkan anggaran pendapatan dan belanja sekolah selama satu tahun. Penyusunan RKAS didasarkan atas kebutuhan dari masing-masing sumber daya manusia untuk jangka waktu pendek, menengah, hingga panjang. Analisis hasil terhadap Rencana Anggaran Biaya (RAB) BOS dibuat bersama dengan penyusunan RKAS. Kegiatan yang dapat didanai dengan menggunakan Dana BOS hanya kegiatan operasional sekolah non-operasional seperti yang telah dijelaskan pada petunjuk teknis BOS. Lebih jelas mengenai Perencanaan Dana BOS yang disusun oleh SD Labs School Kaizen sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Jumlah Dana RAB BOS SD Labs School Kaizen Tahun 2019 dan 2020

No	Uraian Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)		Presentase
		2019	2020	
1	Pengembangan perpustakaan	35.304.140	12.500.000	-64,59%
2	Penerimaan peserta didik baru	-	-	-
3	Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler	46.550.000	25.691.800	-44,81%
4	Evaluasi pembelajaran	-	1.492.500	0
5	Pengelolaan sekolah	250.000	15.488.200	60,95%
6	Pengembangan profesi guru dan Tenaga Kependidikan serta Pengembangan Manajemen Sekolah	1.740.500	24.725.700	13,21%
7	Langganan dana dan jasa	47.102.000	34.650.000	-26,44%
8	Pemeliharaan dan Perawatan Sarana dan Prasarana Sekolah	-	19.881.300	0
9	Pembayaran Honor	32.400.000	16.700.000	-48,46%
10	Pembelian atau Perawatan Alat Multimedia Pembelajaran	2.345.860	2.500.000	6,57%
Jumlah		165.692.500	153.629.500	

Sumber: Data Primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 perbandingan jumlah anggaran RAB BOS SD Labs School Kaizen pada tahun 2019 dan 2020. Presentase RAB BOS di SD Labs School Kaizen antara tahun 2019 dan 2020 ada kegiatan yang mengalami minus, yaitu kegiatan pengembangan perpustakaan (-64,59%), kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler (-44,81%), langganan daya dan jasa (- 26,44%) dan pembayaran honor



(-48,46%). Karena di tahun 2019 kegiatan tersebut sudah menggunakan dana semaksimal mungkin dan untuk tahun 2020 ada kegiatan yang lebih membutuhkan dana tersebut, maka dana untuk kegiatan-kegiatan tersebut ditekan menjadi seminimal mungkin agar kegiatan yang menjadi skala prioritas ditahun 2020 bisa tercukupi.

2. Proses Penyaluran dan Pengambilan Dana BOS SD Labs School Kaizem tahun 2019 dan 2020

Analisis hasil penelitian terhadap komponen pelaksanaan, untuk penyaluran dana BOS dilakukan setiap tahap penerimaan. Petunjuk teknis BOS tahun 2019 menjelaskan besaran dana yang diterima adalah tahap pertama Rp800.000/siswa/tahun. Penerimaan dana BOS tahun 2020 menurut petunjuk teknis adalah Rp900.000/siswa/tahun. Anggaran Dana BOS tahun 2019 tahap pertama sekolah menerima Dana BOS pada bulan Maret besarnya dana Rp35.360.000,00 dengan jumlah siswa 221 siswa. Tahap kedua sekolah menerima penyaluran dana pada bulan Mei sebesar Rp 70.720.000.000,00. Tahap ketiga penyaluran dana pada bulan September sebesar Rp 35.360.000,00 dan Tahap keempat penyaluran dana pada bulan Desember sebesar Rp. 20.320.000. Total penerimaan dana sebesar Rp 161. 760.000,00 dengan jumlah siswa 221 siswa.

Anggaran Dana BOS tahun 2020 tahap pertama sekolah menerima Dana BOS pada bulan Februari besarnya dana Rp46.980.000 dengan jumlah siswa 174 siswa. Tahap kedua sekolah menerima penyaluran dana pada bulan Mei sebesar Rp 62.640.000,00 dan Tahap ketiga sekolah menerima penyaluran dana pada bulan September yaitu sebesar Rp 44.010.000,00 dengan jumlah siswa 174 siswa. Total penerimaan tahun 2020 adalah Rp. 153.629.500

3. Proses Penggunaan, Pembelanjaan, dan Pembukuan terkait Dana BOS di SD Labs School Kaizen tahun 2019 dan 2020

Petunjuk teknis BOS tahun 2019 dan 2020 telah menjelaskan secara rinci mengenai penggunaan Dana BOS, dan juga terdapat penjelasan daftar larangan penggunaan Dana BOS. Dokumen LPJ BOS tahun 2019 dan 2020 menyebutkan penggunaan Dana BOS di SD Labs School Kaizen sebagai berikut:

Tabel 2. Perbandingan Penggunaan Jumlah Dana BOS SD Labs School Kaizen Tahun 2019 dan 2020

No	Uraian Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)		Presentase
		2019	2020	
1	Pengembangan perpustakaan	35.304.140	12.500.000	-64,59%
2	Penerimaan peserta didik baru	-	-	-
3	Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler	47.281.400	25.691.800	-45,66%
4	Evaluasi pembelajaran	-	1.492.500	0
5	Pengelolaan sekolah	250.000	15.743.000	61,97%
6	Pengembangan profesi guru dan Tenaga Kependidikan serta Pengembangan Manajemen Sekolah	1.740.500	24.725.700	13,21%



7	Langganan dana dan jasa	46.306.460	34.145.200	-26,26%
8	Pemeliharaan dan Perawatan Sarana dan Prasarana Sekolah	-	19.881.300	0
9	Pembayaran Honor	32.400.000	16.700.000	-48,46%
10	Pembelian atau Perawatan Alat Multimedia Pembelajaran	2.410.000	2.750.000	14,11%
	Jumlah	165.692.500	153.629.500	

Sumber: LPJ BOS SD Labs School Kaizen tahun 2019 dan 2020 (2021)

Tabel diatas merupakan perbandingan penggunaan dana BOS di SD Labs School Kaizen tahun 2019 dan 2020. Perbandingan penggunaan dana BOS di SD Labs School Kaizen tahun 2019 dan 2020 ada hasil persentase yang minus terdapat pada kegiatan perkembangan perpustakaan (-64,59%), kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler (-45,66%), langganan daya dan jasa (-26,26%) dan pemabayaran honor (-48,46%) dari total penggunaan dana BOS, hal ini bisa terjadi karena disesuaikan dengan penerimaan dana BOS yang berkurang ditahun 2020. Beberapa kegiatan penting yang tidak tercover dana BOS seperti evaluasi pembelajaran di tahun 2019. Karena sudah dicover oleh pihak yayasan seklolah sehingga digunakan nya dana BOS untuk pembayaran prioritas lainnya.

4. Proses Pengembalian Dana dan Perpajakan terkait Dana BOS di SD Labs School Kaizen tahun 2019 dan 2020

Analisis hasil komponen pelaksanaan dana BOS aspek pengembalian dana tidak ada, karena SD Labs School Kaizen tidak ada kelebihan dana BOS jadi tidak ada dana yang dikembalikan ke Pemerintah Pusat. Pengelolaan BOS juga harus melaksanakan ketentuan perpajakan berdasarkan peraturan perundang-undangan di Negara Indonesia. Ketentuan perpajakan yang perlu dilaksanakan oleh sekolah sebagai penerima BOS disesuaikan dengan buku petunjuk teknis BOS tahun 2019 dan 2020.

5. Pengawasan Dana BOS di SD Labs School Kaizen tahun 2019 dan 2020

Pengawasan dana BOS dilakukan dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan tranparansi program BOS. analisis hasil terhadap komponen pengawasan pengelolaan BOS tahun 2019 dan 2020 di SD Labs School Kaizen dilakukan dari pihak interal sekolah dan pihak eksternal sekolah. Pihak internal sekolah yang melakukan pengawasan adalah Komite Sekolah, pihak yayasan dan Dinas Pendidikan Kabupaten melalui pengawas sekolah. Pihak eksternal sekolah yang melakukan pengawasan adalah Dinas Pendidikan Provinsi dan Pusat. Komite sekolah melakukan pengawasan terhadap dana BOS, untuk memantau apakah Pelaksanaan Dana BOS telah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Kegiatan Pengawasan Dana BOS juga dilakukan untuk memantau ketepatan Pengelolaan Dana BOS dengan petunjuk teknis BOS tahun 2019 dan 2020.

6. Evaluasi Dana BOS di SD Labs School Kaizen tahun 2019 dan 2020

Analisis hasil terhadap komponen kegiatan Evaluasi Dana BOS di SD Labs School Kaizen dilakukan oleh Dinas Pendidika Provinsi. Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Provinsi yaitu terkait dengan LPJ Pengelolaan Dana BOS yang dikumpulkan oleh pihak sekolah. Hasil pengecekan dari Dinas Provinsi apabila ada kesalahan sekolah diminta untuk melakukan perubahan. Hasil evaluasi dari Komite



Sekolah yaitu Pengelolaan Dana BOS sudah cukup baik namun belum transparan karena tidak dipasangnya papan penggunaan Dana BOS.

7. Pelaporan Dana BOS di SD Labs School Kaizen tahun 2019 dan 2020

Analisis hasil komponen Pelaporan BOS di SD Labs School Kaizen, sekolah telah membuat laporan sesuai dengan petunjuk teknis BOS. Sekolah melakukan Pelaporan pertanggungjawaban kepada dinas terkait. Dinas Pendidikan Kabupaten yang berupa laporan ringkas dengan sistem SIRKAS. Laporan ringkas tersebut juga dikirimkan tembusan untuk Dinas Pendidikan Provinsi. Pelaporan yang dilakukan oleh sekolah kepada Dinas Pendidikan Provinsi dilengkapi dengan laporan lengkap Pengelolaan Dana BOS .

8. Publikasi Dana BOS di SD Labs School Kaizen tahun 2019 dan 2020

Analisis hasil komponen Pelaporan Dana BOS aspek publikasi SD Labs School Kaizen melakukan publikasi terhadap rencana dan penggunaan Dana BOS kepada seluruh warga sekolah. Publikasi terkait penggunaan Dana BOS, sekolah melakukan publikasi pada saat diadakan rapat pleno antara Kepala Sekolah, Guru, dan Komite Sekolah. Namun belum adanya publikasi seperti papan penggunaan belum dilakukan sehingga seluruh walimurid tidak dapat mengetahui secara transparan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan Dana BOS di SD Labs School Kaizen tergolong efektif dan efisien. Efektivitas terlihat dari kesesuaian penggunaan dana dengan petunjuk teknis serta pengelolaan yang baik sesuai rencana anggaran yang telah disepakati. Efisiensi tercermin dari kemampuan sekolah memanfaatkan dana secara minimal untuk menghasilkan capaian maksimal, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan operasional maupun non-operasional sekolah.
2. Terdapat faktor penghambat dalam pengelolaan Dana BOS, yaitu keterlibatan pihak yayasan dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang membatasi fleksibilitas tim BOS sekolah dalam merancang rencana anggaran.

Adapun rekomendasi dari penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah, bendahara BOS, dan guru perlu meningkatkan koordinasi agar penyusunan laporan pengelolaan Dana BOS berjalan lebih lancar, akurat, dan tepat waktu.
2. Komite sekolah harus memperkuat fungsi pengawasan dengan melakukan pengecekan pembukuan serta memastikan kelengkapan bukti transaksi sesuai dengan ketentuan juknis BOS.
3. Sekolah perlu lebih mengoptimalkan pemanfaatan Dana BOS untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas layanan pendidikan, sehingga dapat berdampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

REFERENSI

Arifin, Z. (2019). *Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik di Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.



- Creswell, J. W. (2018). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fattah, N. (2019). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud RI. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler*. Jakarta: Kemendikbud.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, A. (2018). Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Dana BOS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(2), 155–166.
- Tilaar, H. A. R., & Nugroho, R. (2016). *Kebijakan Pendidikan: Kajian Teoretis, Analisis, dan Pragmatis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 4301.